

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan sering kali dihadapkan dengan beberapa permasalahan lingkungan. Hal ini dikarenakan banyaknya terjadi kerusakan pada lingkungan dimana pelaku utama yakni manusia yang tidak bertanggung jawab. Faktor utama yang menyebabkan kerusakan secara global yakni dari beberapa perilaku manusia. Lingkungan hidup sangat penting dalam kehidupan manusia, adanya lingkungan yang nyaman akan menjadikan kehidupan nyaman pula. Diketahui bahwa di Negara Indonesia terjadi kerusakan lingkungan dikarenakan sikap dan perilaku manusia yang masih kurang mengerti mengenai peduli lingkungan. Pada dunia pendidikan lingkungan juga sangat penting, dengan adanya lingkungan yang bersih maka kegiatan pendidikan juga akan nyaman dan sehat. Maka dari itu pendidikan lingkungan di sekolah dasar sangat penting diajarkan pada sekolah khususnya dari sekolah dasar yang merupakan pendidikan dasar untuk anak.

Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Karakter lebih identic dengan akhlak, etika, dan juga moral, sehingga karakter dapat dikatakan nilai-nilai perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, maupun sesama manusia, dan juga lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan dan perbuatan

berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat. Tujuan dari pendidikan karakter yakni untuk membentuk sebuah karakter yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran dan juga bergotong royong, berjiwa patriot, berkembang secara dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan juga teknologi yang membantu siswa dalam membentuk karakter dengan nilai sikap yang lebih baik. Berdasarkan tujuan pendidikan karakter yang telah dijelaskan dapat disimpulkan yakni pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk merubah siswa dalam mewujudkan perilaku yang baik di kehidupan sehari-hari. Sekolah dituntut untuk membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Peran sekolah sangat penting untuk membentuk karakter siswa karena berpengaruh cukup besar (Putry, 2018: 48)

Pendidikan karakter penting diajarkan pada siswa, hal ini berguna untuk menumbuhkan sikap yang bertanggung jawab. Pendidikan karakter di Negara Indonesia memerlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang mana SDM tersebut yang berkualitas dan juga memiliki mutu tinggi, hal ini dilakukan agar tujuan dari pengembangan pendidikan karakter tersebut tercapai dengan baik. Pendidikan karakter akan merubah manusia menjadi makhluk yang berkualitas dalam mendukung tercapainya cita-cita bangsa. Saat ini pendidikan yang sangat dibutuhkan yakni pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak baik secara kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas, dan spiritual. Dengan begitu model pendidikan ini akan membentuk orientasi anak menjadi manusia yang utuh. Kualitas anak juga menjadi unggul tidak hanya dalam aspek

kognitif, namun juga karakter yang lebih baik dari setiap individu masing-masing anak (Prasetyo, 2019: 10).

Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang perlu diajarkan pada peserta didik yang dapat disalurkan melalui pendidikan. Peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan juga tindakan yang dituntut untuk mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar. Menurut Mustofa, 2010 (dalam Narut & Nardi, 2019: 260) menjelaskan bahwa lingkungan merupakan semua faktor luar, fisik, dan biologis, yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, pertumbuhan perkembangan, dan reproduksi organisme, sedangkan yang dimaksud lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan sikapnya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Menurut Supardi, 2004 (dalam Narut & Nardi, 2019: 260) menjelaskan lingkungan hidup adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Jadi, dapat diketahui bahwa lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik itu komponen biotik maupun abiotik yang saling berinteraksi membentuk hubungan timbal balik.

Pendidikan lingkungan hidup dapat merubah pandangan orang dan juga perilakunya terhadap lingkungan. Manusia yang sebelumnya tidak mengenal tentang lingkungan diharapkan bisa berubah menjadi peduli akan lingkungannya. Pendidikan tentang peduli lingkungan yang diterapkan di sekolah merupakan salah satu penerapan pendidikan karakter. Dengan adanya pendidikan lingkungan hidup diharapkan masyarakat dapat turut serta dalam penyelamatan dan pelestarian

lingkungan hidup dengan mengembangkan sikap, perilaku, kemampuan sosial, dan kemampuan individu yang mencintai lingkungan (Sukarto, 2017: 22). Penjelasan umum Pasal 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH) menyebutkan “Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup telah memuat prinsip/asas dalam perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup. Sehingga sudah terang dan jelas jika pemerintah pusat maupun daerah mesti memperhatikan asas-asas ini dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup (Aspan, 2017: 13).

Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat membantu guru dalam menanamkan karakter siswa terhadap sikap peduli mereka pada lingkungan, hal ini akan menciptakan suasana belajar yang sehat dan nyaman. Menurut Zuchdi, 2011 (dalam Narut & Nardi, 2019: 261) menjelaskan bahwa peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Pendidikan karakter peduli lingkungan memiliki tujuan yakni untuk mendorong siswa dalam pengelolaan lingkungannya, menjauhkan siswa dari sifat merusak lingkungan, menambah kepekaan siswa terhadap lingkungan, dan juga menjadikan contoh penyelamat lingkungan dimanapun mereka berada. Lingkungan yang bersih dan sehat

tentunya suatu hal yang diinginkan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Lingkungan yang bersih merupakan cerminan yang ada dimulai dari peserta didik, guru, dan karyawan lain yang ada di sekolah. Hal ini menjadi tanggung jawab semua warga sekolah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Karena dari lingkungan bersih kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah tersebut akan nyaman.

Mengingat pendidikan karakter peduli lingkungan sangat penting, maka dirasa sangat penting pula untuk mencantumkan pendidikan lingkungan ini pada jenjang pendidikan formal yang berkesinambungan di Indonesia. Tingkatan pendidikan formal di Indonesia dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Proses yang dilaksanakan tentang cinta lingkungan membutuhkan waktu yang panjang, hal ini tidak bisa dilakukan secara spontan kepada seseorang. Proses ini dilakukan melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan pada siswa.

Salah satu sekolah adiwiyata yang ada di Kabupaten Pamekasan Madura yakni SDN Padelegan 1. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Maret 2023 di SDN Padelegan 1 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan SDN Padelegan 1 merupakan sekolah dasar yang menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan telah memperoleh penghargaan sebagai Sekolah adiwiyata sejak tahun 2020. Pada saat melakukan pra-penelitian peneliti melihat bahwa lingkungan yang ada di SDN Padelegan 1 sudah baik. Pada saat penelitian, peneliti dibantu oleh salah satu guru yang ada di SDN Padelegan 1 untuk melakukan penelusuran terhadap lingkungan sekitar sekolah. Peneliti mendapati banyak program yang dilakukan oleh sekolah untuk memperindah lingkungan.

Banyak tanaman yang ditanam di sekitar halaman sekolah bahkan di dalam kelas, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengajarkan kepada siswa tentang kepedulian terhadap lingkungannya.

Peneliti melakukan observasi dengan melakukan wawancara terhadap seluruh wali kelas untuk mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap lingkungannya. Peneliti melakukan penelitian pada seluruh siswa kelas V untuk mengamati sikap peduli lingkungan yang ada pada siswa tersebut. Pada saat peneliti melakukan pra-penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas VA dan juga wali kelas VB untuk mengetahui bagaimana sikap siswa kelas V terhadap penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN Padelegan 1. Berdasarkan hasil wawancara pada guru wali kelas VA mengatakan bahwa siswa di SDN Padelegan 1 sudah mendapatkan pendidikan mengenai peduli lingkungan, siswa SDN Padelegan 1 sudah banyak diajarkan untuk mencintai lingkungannya. Berdasarkan wawancara pada pra-penelitian dengan wali kelas VA diketahui bahwa siswa kelas VA sudah mengerti akan kebersihan lingkungan kelas dan juga lingkungan sekolah. Siswa telah diajarkan oleh guru untuk menjaga lingkungan sekitar kelas untuk menjadikan kelas mereka nyaman, indah dan juga bersih. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, narasumber juga mengatakan bahwa dibalik kepedulian siswa terhadap lingkungannya masih banyak pula siswa kelas VA yang memiliki karakter peduli lingkungan yang rendah, adapula permasalahan yang terdapat pada kelas VA yakni siswa masih perlu diingatkan perihal kebersihan kelasnya. Masih banyak siswa yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya, dan juga perlu adanya bimbingan dari guru untuk siswa dalam perihal piket kesehariannya.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru wali kelas VB mengatakan bahwa kelas VB sudah diajarkan guru tentang cara menjaga kebersihan lingkungan kelas dan juga lingkungan sekolah. Siswa kelas VB diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan yang ada di kelas, siswa kelas VB sudah dibiasakan jika lantai kotor harus segera dibersihkan.. Hal ini dilakukan guru untuk mendidik siswa kelas VB agar peka dengan kebersihan. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas VB, siswa kelas VB juga masih banyak siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan yang rendah. Wali kelas menyebutkan bahwa tidak semua siswa akan langsung memahami tentang kepedulian lingkungannya.

Berdasarkan adanya permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian terhadap sikap siswa kelas V di SDN Padelegan 1 terkait karakter peduli lingkungan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil keseluruhan siswa kelas V di SDN Padelegan 1 terhadap karakter peduli lingkungan. Hal ini bertujuan agar penelitian ini membahas tentang bagaimana karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di SDN Padelegan 1. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan analisis terkait proses pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN Padelegan 1. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui apa sajakah tindakan sekolah yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai analisis karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di SDN Padelegan 1 dalam kepeduliannya terhadap lingkungan. Hal ini dilakukan mengingat bahwa lingkungan berpengaruh penting

dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas V di SDN Padelegan 1 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”**.

B. Rumusan Masalah

Setelah menjabarkan latar belakang masalah dalam penelitian, adapun rumusan masalah yang dapat diuraikan dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimanakah pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SDN Padelegan 1 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimanakah pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di SDN Padelegan 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, berikut merupakan tujuan penelitian yang dapat diuraikan dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SDN Padelegan 1 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V di SDN Padelegan 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan dibidang pendidikan mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang pentingnya pendidikan karakter khususnya karakter peduli lingkungan bagi siswa sekolah dasar.

3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pendidik dan calon pendidik mengenai pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa sekolah dasar.
4. Hasil penelitian ini juga dapat memaparkan bagaimana kondisi pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN Padelegan 1 Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.
5. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pendidik di daerah lainnya untuk lebih memahami bagaimana pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan bagi anak sekolah dasar sebagai pandangan dan juga perbaikan di masa mendatang.

E. Batasan Penelitian

Diperlukan batasan penelitian yang akan ditentukan sebagai tolak ukur untuk pencapaian target analisis. Untuk itu penelitian ini dikhususkan pada siswa kelas V di SDN Padelegan 1 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti maka penelitian ini merujuk pada pendidikan peduli lingkungan dengan menganut pada pendidikan peduli lingkungan yang disesuaikan dengan panduan sekolah adiwiyata.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrument penelitian. Menurut (Nazir, 1999: 152) mengemukakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang

diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah dalam penelitian ini perlu adanya batasan-batasan istilah sebagai berikut.

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan tempat tinggal, maupun Negara, sehingga menjadi manusia insan kamil. (Efendi, 2022: 184)

2. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sikap pendidikan karakter yang perlu diperhatikan untuk upaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya, serta mengembangkan upaya-upaya kerusakan lingkungan sekitar yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya serta dapat menciptakan perubahan. Karakter peduli lingkungan ini dapat diwujudkan dengan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya (Rosmanita, 2022: 29).